

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Studi kelayakan adalah penelitian yang berkaitan dengan ide usaha atau bisnis, yang melibatkan analisis perencanaan usaha. Secara mendasar, studi kelayakan membahas konsep-konsep dasar yang terkait dengan pengambilan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis dengan tujuan menghasilkan manfaat ekonomis dan sosial yang berkelanjutan Hasan, dkk, (2022). Keberhasilan sebuah usaha bisnis, jika dilihat dari berbagai perspektif, termasuk penggunaan aset, sumber daya manusia, dan faktor-faktor lainnya, memerlukan perencanaan yang mencakup pembuatan tenaga kerja, produk, perbaikan kerangka kerja, pemeliharaan barang dagangan, dan sejumlah langkah lainnya.

Menurut Suliyanto sebagaimana yang dikutip dalam Nasution (2020), studi kelayakan usaha adalah sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu gagasan bisnis pantas diwujudkan atau tidak. Suatu gagasan bisnis dianggap layak jika dapat memberikan manfaat yang signifikan yang melebihi dampak negatifnya bagi semua pihak yang terlibat (*stakeholder*). Kasmir dan Jakfar (2010), juga menjelaskan bahwa studi kelayakan bisnis adalah upaya yang mencakup analisis mendalam terhadap usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dengan tujuan menentukan apakah usaha tersebut patut untuk direalisasikan atau tidak.

Pada pembahasan tersebut, kegiatan bisnis yang dilakukan oleh PT. Mekar Usaha Dayatama atau MUDA Karoseri perlu dilakukan pengukuran studi kelayakan bisnis. Perusahaan ini bergerak dalam bidang karoseri kendaraan niaga yang mencakup pembuatan berbagai macam jenis kebutuhan kendaraan niaga seperti *wingbox*, *dump truck*, *selfloader*, box aluminium dan lain sebagainya. Karoseri adalah perusahaan yang memproduksi bodi dan rangka kendaraan khusus seperti bus, truk, ambulans dan lainnya. Hasil produksi dari perusahaan karoseri digunakan sebagai angkutan kendaraan logistik. Industri ini termasuk dalam kategori industri padat karya, yang memerlukan tenaga kerja terampil dalam proses produksinya. Seperti yang diungkapkan oleh Satwiko dalam Alexander, (2019), salah satu karakteristik unik dari perusahaan karoseri adalah bahwa mereka beroperasi dengan model produksi berdasarkan pesanan pelanggan dan tidak menyimpan stok barang (*made by order*). Oleh karena itu, seperti yang dijelaskan oleh Abdurrochman dalam Alexander, (2019), produk karoseri hanya diproduksi jika ada pesanan yang didasarkan pada preferensi dan kebutuhan pelanggan, termasuk model, bentuk, dan ukuran produk. Dengan pendekatan ini, perusahaan karoseri dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan manufaktur jasa, karena sebagian besar produksinya dilakukan berdasarkan pesanan (*made to order*) daripada menghasilkan stok barang siap jual (*made to stock*). Proses pembuatan karoseri dilakukan secara manual, dengan fokus pada pesanan khusus (*customize*), sehingga setiap produk memiliki perbedaan yang sesuai dengan keinginan pelanggan Abdurrochman dalam Alexander, (2019).

Dalam konteks menilai kelayakan bisnis karoseri, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhitungkan, termasuk aspek hukum, aspek keuangan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek ekonomi sosial, serta aspek dampak lingkungan.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Produksi Kendaraan 2021-2023 di Indonesia

No	Jenis Kendaraan	Jumlah unit		
		2021	2022	2023 (Jan-Jun)
1	Pickup/truck	226.703	226.703	103.658
2	Bus	1.338	2.046	2.088
Total		228.041	228.749	105.746

(Sumber: gakindo.or.id/indoensia-automobile-industry-data)

Perkembangan Industri karoseri di Indonesia mengalami variasi kondisi yang tidak stabil. Dalam periode tahun 2021-2023, data yang dikeluarkan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia atau Gakindo mengungkapkan bahwa produksi produk karoseri mencapai 226.703 unit pick up/truck dan 1338 unit bus pada tahun 2021, serta 226.703 unit pick up/truck dan 2046 unit bus pada tahun 2022, 103.658 unit *pick up/truck* dan bus 2088 unit terhitung mulai Januari-Juni 2023. Dari data penjualan (*wholesales*) menunjukkan perbedaan jumlah penjualan yang berubah pada setiap tahun khususnya penjualan bus pada tahun 2021 1338, 2046 di 2022 dan 2088 di periode Januari-Juni 2023. dan untuk penjualan *pick up/truck* masih tergolong stabil terhitung jumlah 2021 dan 2022 memiliki persamaan jumlah penjualan yaitu 226.703 unit dan pada periode Januari-Juni 2023

mengalami penurunan terhitung 103.658 unit.

Dari uraian di atas, data grafik tersebut juga dapat berperan sebagai petunjuk perkembangan industri karoseri di Indonesia yang menunjukkan tren peningkatan dan tidak pernah mencapai angka negatif. Berdasarkan informasi yang tersaji dalam grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi perkembangan industri karoseri di Indonesia secara umum cukup menguntungkan. Meskipun peningkatan produksi tidak selalu terjadi dalam jumlah yang signifikan dan cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, tetapi perlu dicatat bahwa tidak terdapat tren negatif yang dapat dilihat dalam grafik tersebut. Namun demikian, perlu dilakukan analisis lingkungan yang komprehensif untuk menilai kelayakan bisnis MUDA Karoseri. Pengukuran ini juga dapat diterapkan dalam pengawasan internal guna memahami kondisi internal perusahaan, seperti analisis keuangan yang melibatkan pendapatan selama beberapa bulan terakhir, yang dapat memberikan wawasan tentang perkembangan perusahaan. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi perusahaan MUDA Karoseri untuk memahami kerangka dasar perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Maka dari itu, untuk karya ilmiah ini penulis mengambil judul “Analisis Kelayakan usaha Pada PT. Mekar Usaha Dayatama – Kota Bekasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan usaha pada PT Mekar Usaha Dayatama dari Aspek Hukum, Pasar dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen dan Ekonomi sosial Kelayakan Usaha pada PT Mekar Usaha Dayatama

2. Bagaimana kondisi lingkungan internal dan eksternal PT Mekar Usaha Dayatama.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha pada PT. Mekar Usaha Dayatama dari aspek Hukum, Pasar dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen dan Ekonomi sosial Kelayakan
2. Mengetahui dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal PT. Mekar Usaha Dayatama

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

a. Bagi peneliti

1. Merupakan persyaratan penting untuk mencapai kelulusan bagi mahasiswa program studi Manajemen dan Administrasi Logistik dengan fokus pada kewirausahaan.
2. Memberikan peneliti kesempatan untuk memperluas pengalaman dan pengetahuannya dalam ranah bisnis.

b. Bagi Program Studi

1. Untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan
2. Memberikan dukungan yang sejalan dengan visi, misi, serta tujuan Universitas dan Fakultas Sekolah Vokasi di lingkungan Universitas Diponegoro.

c. Bagi Perusahaan

1. Berfungsi sebagai pandangan perluasan bisnis baik dalam jangka waktu

yang panjang maupun singkat.

2. Mendorong perkembangan gagasan-gagasan inovatif dan kreatif guna meningkatkan pendapatan perusahaan.
3. Memberikan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha perusahaan berdasarkan hasil penelitian.